



## Minat baca dan keterampilan metakognitif pada pembelajaran biologi melalui model pembelajaran remap think pair share



Deny Setiawan\*, Siti Zubaidah, Susriyati Mahanal

Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang No. 5, Malang (65145), Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi penulis: [setiawan.fmipa@um.ac.id](mailto:setiawan.fmipa@um.ac.id)

### Informasi artikel

#### Riwayat artikel:

Dikirim 09 Maret 2020

Direvisi 17 Maret 2020

Diterima 02 April 2020

Dipublikasi 07 April 2020

#### Kata kunci:

Minat baca, keterampilan metakognitif, remap TPS

### ABSTRAK

Keterampilan metakognitif dan minat baca akan dapat diberdayakan melalui model pembelajaran yang sesuai. Penelitian bertujuan untuk mengetahui 1) peningkatan minat baca dan keterampilan metakognitif melalui penerapan model pembelajaran remap *think pair share*; dan 2) hubungan antara minat baca terhadap keterampilan metakognitif pada pembelajaran Biologi berbasis remap TPS. Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimental dengan menggunakan metode deskriptif-korelasional. Data minat baca diperoleh dengan instrumen angket minat baca, sedangkan keterampilan metakognitif diukur dengan menggunakan rubrik yang terintegrasi tes esai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) adanya peningkatan sebesar 1,80% pada aspek minat baca dan keterampilan metakognitif sebesar 122,19% melalui penerapan remap TPS; 2) tidak terdapat hubungan antara minat baca dan keterampilan metakognitif pada remap TPS. Oleh karena itu, model pembelajaran remap TPS dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan metakognitif jika dilakukan secara berkelanjutan.

### ABSTRACT

#### Keywords:

Reading interest, metacognitive skills, remap TPS

*Reading interest and metacognitive skills on biology course through remap think pair share model. Metacognitive skills and reading interest could be empowered through specific learning model. This current study aims to investigate 1) the improvement of reading interest and metacognitive skills during the process of learning in remap think pair share learning models, and 2) the relationship between reading interest to metacognitive skills through remap TPS learning models. This research was a pra-experimental study using descriptive-correlational method. Reading interest data was obtained by reading interest questionnaire instruments, while metacognitive skills were used by using an integrated rubric essay test. The results showed that: 1) the improvement by 1.80% for students reading interest and metacognitive skills by 122.19% through remap TPS; 2) there was no relationship between reading interest and metacognitive skills in TPS remap. Therefore, the remap TPS learning model can be used as an alternative in empower reading interest and metacognitive skills when used sustainably.*



© 2020 Setiawan et al

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



**Sitasi:** Setiawan, D., Zubaidah, S., & Mahanal, S. (2020). Minat baca dan keterampilan metakognitif pada pembelajaran biologi melalui model pembelajaran remap think pair share. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 5(1), 88-95. DOI: [10.31932/jpbio.v5i1.651](https://doi.org/10.31932/jpbio.v5i1.651)



## PENDAHULUAN

Kualitas dan kuantitas membaca dapat menjadi tolok ukur kemajuan suatu bangsa. Semakin baik kualitas membaca dan semakin banyak kuantitas membaca peserta didik, maka semakin maju pula bangsa tersebut. Namun pada faktanya, Indonesia masih belum menunjukkan kualitas dan kuantitas yang baik. Hasil PISA untuk Indonesia pada indikator membaca berada pada peringkat yang rendah, yaitu peringkat ke 72 dari 77 negara yang disurvei (OECD, 2019). Bukti lain adalah terjadinya penurunan skor membaca sebesar 17% dibandingkan hasil survei tahun 2009. Hasil ini juga tercermin pada hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa minat baca siswa di SMA di kota Malang tergolong rendah. Berbagai penelitian lain terkait minat baca pada siswa sekolah menengah atas memberikan hasil yang tidak berbeda. Masyarakat Indonesia lebih cenderung menyukai informasi lisan daripada tulis, sehingga kegiatan membaca masih belum sampai pada tahap sebuah kebutuhan (Pangestuti *et al.*, 2015). Berdasarkan pada hal ini, maka perlu adanya penumbuhan minat dari siswa untuk membaca.

Kemauan siswa untuk membaca berkaitan erat dengan keterampilan metakognisi siswa. Metakognisi adalah kesadaran berpikir siswa tentang proses berpikirnya, baik pada apa yang dia tahu atau tidak. Metakognisi dapat dibedakan menjadi dua komponen, yaitu: 1) pengetahuan metakognitif; dan 2) keterampilan metakognitif. Aspek pengetahuan deklaratif, prosedural, dan kondisional seseorang dalam menyelesaikan masalah merupakan kajian pengetahuan metakognitif, sedangkan keterampilan metakognitif berkaitan dengan keterampilan prediksi, perencanaan, pemantauan, dan pengevaluasian (Bahri & Corebima, 2015). Metakognisi dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan suatu pembelajaran. Siswa dengan keterampilan metakognisi yang tinggi mampu mengelola keterampilan kognitifnya dan mengetahui kelemahannya, sehingga dapat melakukan perbaikan untuk tindakan berikutnya. Siswa akan terbiasa untuk melakukan perencanaan, pengembangan dan pemantauan proses belajarnya. Kondisi yang terjadi tersebut dapat menyebabkan siswa memiliki prestasi yang baik dibandingkan yang tidak melakukan keterampilan metakognitif (Antika, 2018).

Kondisi metakognisi siswa juga perlu mendapatkan perhatian. Berdasarkan hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran konvensional oleh guru pada beberapa sekolah masih dilakukan, sehingga keterampilan metakognitif siswa menjadi rendah (Fauzi & Sa'diyah, 2019). Kondisi ini juga didukung oleh beberapa penelitian lain yang menunjukkan keterampilan metakognitif siswa yang rendah (Muhlisin *et al.*, 2018; Nurajizah *et al.*, 2018; Sumampouw *et al.*, 2016). Melihat fakta pentingnya minat baca dan keterampilan metakognitif untuk diberdayakan, maka upaya untuk meningkatkan keduanya perlu untuk segera dilakukan di Indonesia. Jika minat baca siswa tinggi, maka dapat diartikan bahwa kesadaran akan manfaat membaca sudah diberdayakan dalam diri siswa, dengan kata lain, keterampilan metakognitifnya baik. Pernyataan ini menunjukkan adanya keterkaitan antara keterampilan metakognitif dan minat baca dan perlu untuk difasilitasi dalam suatu penelitian.

Minat baca dan keterampilan metakognitif dapat diharapkan dapat lebih mudah diberdayakan jika diterapkan pada suatu model pembelajaran. Salah satu model yang diharapkan dapat memfasilitasi hal tersebut adalah *reading – concept mapping* dan *cooperative learning*, yang selanjutnya disebut dengan *remap coople* yaitu suatu model pembelajaran yang mengkombinasikan beberapa kegiatan menjadi sintaks, yaitu kegiatan membaca (*reading*), kegiatan menyusun peta konsep (*concept map*), dan pembelajaran berbasis kooperatif di kelas (Zubaidah, 2014). Beberapa penelitian sebelumnya tentang *remap coople* telah dilakukan dengan pembelajaran kooperatif yang bervariasi, antara lain: Remap STAD (Antika *et al.*, 2013), Remap TGT (Latif *et al.*, 2011; Pangestuti *et al.*, 2015), Remap CIRC (Hayati *et al.*, 2015), Remap TmPS (Rosyida *et al.*, 2016), Remap RT (Sholihah *et al.*, 2016), Remap CS (Kurniawati *et al.*, 2016), Remap GI dan Remap Jigsaw (Zubaidah *et al.*, 2018).

TPS merupakan model pembelajaran dengan sintaks *think, pair, dan share*. Berdasarkan pada prinsip model TPS sebagai salah satu pembelajaran kooperatif, maka model remap TPS dapat dijadikan salah satu model yang dapat digunakan dalam memberdayakan minat baca dan keterampilan metakognitif. Beberapa kajian telah mengungkap pengaruh model remap TPS terhadap minat baca, hasil belajar, kemampuan metakognitif, dan berpikir kritis, (Setiawan *et al.*, 2015; Tendrita *et al.*, 2017), keterkaitan antara keterampilan metakognitif dengan hasil belajar (Antika, 2018), serta hubungan antara minat baca dan hasil belajar (Antika, 2017). Namun, hubungan antara minat baca terhadap keterampilan metakognitif masih belum diungkap.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang minat baca dan keterampilan metakognitif pada pembelajaran biologi melalui model pembelajaran remap TPS. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan 1) peningkatan minat baca dan keterampilan metakognitif melalui penerapan model pembelajaran remap TPS; dan 2) hubungan antara minat baca terhadap keterampilan metakognitif melalui model pembelajaran remap TPS.



## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimental dengan menggunakan metode deskriptif-korelasional yang ditujukan untuk mengungkap peningkatan minat baca serta keterampilan metakognitif siswa setelah menerapkan model remap TPS serta keterkaitan antar keduanya. Satu kelas dipilih sebagai kelas penelitian. Pengembangan model remap TPS berdasarkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sintaks model pembelajaran remap TPS

Sintaks remap	Sintaks TPS	Sintaks remap TPS	Keterangan
Membaca		Membaca	Dilakukan di rumah
Membuat peta konsep		Membuat peta konsep	Dilakukan di rumah
	<i>Think</i>	<i>Think</i>	Dilakukan di kelas
	<i>Pair</i>	<i>Pair</i>	Dilakukan di kelas
	<i>Share</i>	<i>Share</i>	Dilakukan di kelas

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah semua sekolah negeri di kota Malang Indonesia. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *random sampling* pada kelompok kelas yang setara untuk menentukan kelas perlakuan. Sampel yang terpilih adalah kelas X MIA 2 SMA Negeri 2 Malang dengan jumlah 33 siswa.

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu instrumen perlakuan dan instrumen pengukuran. Instrumen perlakuan terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS) dan lembar observasi keterlaksanaan sintaks pembelajaran. Instrumen pengukuran terdiri dari tes dan rubrik. Rubrik yang digunakan dalam penelitian adalah rubrik angket minat baca siswa dan rubrik keterampilan metakognitif yang terintegrasi dengan soal esai. Angket minat baca berupa 7 pertanyaan pilihan ganda dan 4 pertanyaan esai yang dikembangkan untuk mengetahui minat baca siswa (Gambrell *et al.*, 1996; Maldonado & Gonzalez, 2010; Wanjari & Mahakulkar, 2011). Pengukuran keterampilan metakognitif dilakukan dengan melakukan pengukuran 18 soal esai yang dikerjakan siswa dan dibandingkan dengan rubrik yang terdiri atas 8 skala (0-7) dengan indikator: 1) jawaban ditulis dengan kalimat sendiri; 2) jawaban ditulis secara runtut, sistematis, dan logis dengan gramatika (bahasa) benar; 3) jawaban dilengkapi dengan alasan (dengan tingkat kognitif analisis/evaluasi/kreasi); dan 4) jawaban siswa benar/kurang benar/tidak benar (Corebima, 2009).

### Prosedur Penelitian

Penelitian dimulai dengan melakukan *pretest* untuk mengetahui keterampilan metakognisi siswa sebelum perlakuan serta memberikan angket minat baca awal. Selanjutnya melaksanakan proses pembelajaran pada kelas perlakuan dengan model dan remap TPS. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada silabus. Kegiatan akhir adalah memberikan angket minat baca akhir serta *posttest* untuk mengetahui keterampilan metakognitif akhir. Tes ini diberikan setelah semua siswa mengikuti serangkaian pembelajaran. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu 1) peningkatan minat baca dan keterampilan metakognitif melalui penerapan model pembelajaran remap TPS; dan 2) hubungan antara minat baca terhadap keterampilan metakognitif melalui model pembelajaran remap TPS.

### Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi dengan minat baca sebagai faktor X dan keterampilan metakognitif sebagai faktor Y. Hasil analisis data digunakan untuk mengetahui sumbangan relatif minat baca terhadap keterampilan metakognitif serta persamaan garis regresinya. Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan uji normalitas sebagai prasyarat melakukan uji hipotesis dengan statistik parametrik. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov test*. Selain itu, dilaksanakan pula uji konsistensi keterlaksanaan sintaks dengan analisis regresi untuk mengetahui konsistensi antara model pembelajaran yang dilakukan dengan sintaks pembelajaran.



## HASIL PENELITIAN

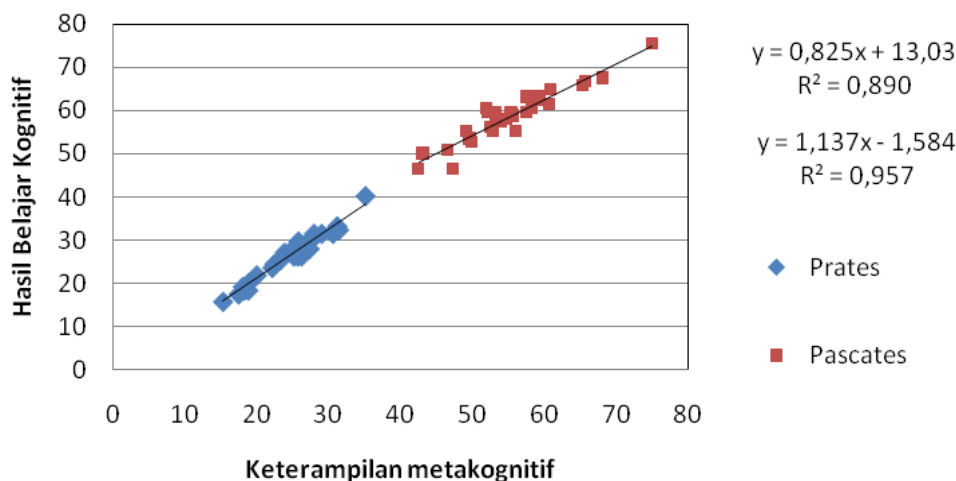
Uji konsistensi keterlaksanaan sintaks dilakukan konsistensi sintaks dalam pembelajaran. Hasil uji konsistensi dapat diketahui pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Ringkasan hasil uji konsistensi model remap TPS

Model	Sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
Regression	17765,175	3	5921,725	2134,551	0,000
b1,b2	9,552	1	9,552	<b>3,4433</b>	<b>0,072</b>
b1,b2,b3	74,384	2	37,192	<b>13,406</b>	<b>0,000</b>
Residual	160,905	58	2,774		
Total	17926,080	61			

Result: *parallel & notcoincide*

Hasil uji konsistensi keterlaksanaan sintaks terdapat uji kesejajaran dan uji keberhimpitan. Pada uji kesejajaran diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 3,4433 dengan taraf signifikansi  $0,072 > 0,05$ , berarti garis sejajar. Hasil uji keberhimpitan,  $F_{hitung}$  sebesar 13,406 dengan nilai taraf signifikansi  $0,000 > 0,05$ , sehingga dapat diartikan garis tidak berhimpit. Hasil uji konsistensi dapat disimpulkan bahwa garis regresi yang sejajar dan tidak berhimpit. Grafik kesejajaran dan keberhimpitan dapat diketahui pada Gambar 1. Hal ini berarti proses pembelajaran telah sesuai dengan sintaks remap TPS.



**Gambar 1.** Hasil uji konsistensi keterampilan metakognitif dengan hasil belajar pada model remap TPS

Kajian pertama adalah membahas peningkatan minat baca dan keterampilan metakognitif. Data minat baca dan keterampilan metakognitif siswa terdiri dari nilai *pretest* dan *posttest*. Data selengkapnya tersaji pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Rata-rata, pergeseran nilai dan peningkatan *pretest* ke *posttest* minat baca dan keterampilan metakognitif

Variabel	Rata-rata		Pergeseran Nilai	Peningkatan (%)
	Pretest	Posttest		
Minat baca remap TPS	74,19	75,54	1,34	1,80
Keterampilan metakognitif remap TPS	25,01	55,57	30,56	122,19

Sebelum melakukan uji korelasi, dilakukan uji normalitas. Berdasarkan pada hasil uji normalitas, diketahui bahwa data minat baca memiliki signifikansi  $(0,403) > (0,05)$ , sedangkan data keterampilan metakognitif memiliki signifikansi  $(0,953) > (0,05)$ , sehingga data minat baca dan keterampilan metakognitif terdistribusi normal. Selanjutnya, dapat dilakukan uji hipotesis (korelasi dan regresi). Hasil uji korelasi dapat diketahui berdasarkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Uji Korelasi

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig</i>
Regression	28,373	1	28,373	,716	,404 <sup>a</sup>
Residual	1149,132	29	39,625		
Total	1177,506	30			

a. *Predictors:* (*Constant*), Minat Baca

b. *Dependent Variable:* Keterampilan Metakognitif

Hasil korelasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi ( $0,404 > \alpha (0,05)$ ), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan antara minat baca dan keterampilan metakognitif pada pembelajaran remap TPS.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengungkapkan peningkatan minat baca siswa sebesar 1,80% dengan pembelajaran remap TPS. Adanya peningkatan minat baca juga telah diungkap dari beberapa penelitian sebelumnya pada model pembelajaran remap dengan model pembelajaran yang berbeda. Pada remap TGT, diketahui bahwa terdapat peningkatan secara bertahap dari 77,42% menjadi 80,56% (Pangestuti *et al.*, 2015). Remap CIRC mampu meingkatkan hingga 15,87%, remap GI sebesar 3,47%, dan remap TGT sebesar 7,83% (Hayati *et al.*, 2011).

Persentase peningkatan yang kecil dapat terjadi karena beberapa faktor, antara lain: pertama, budaya membaca masih belum dapat diberdayakan dalam waktu yang singkat selama penelitian, Penelitian yang dilakukan selama satu semester masih belum mampu membuat siswa memiliki minat membaca. Siswa masih merasa terpaksa untuk membaca karena dipaksa untuk membaca, sebagai bagian dari sintaks pembelajaran yang harus mereka lakukan. Alasan kedua, adalah mudah terganggu saat melakukan kegiatan membaca akibat aktivitas lain. Saat ini, banyak sekali kegiatan atau benda yang dapat berfungsi sebagai distractor, antara lain ponsel, laptop, atau hal-hal lainnya. Hal ini karena membaca merupakan kegiatan yang membosankan (Donal, 2015).

Alasan ketiga, faktor eksternal seperti tingkat partisipasi orang tua dan guru untuk membuat siswa membaca masih perlu ditingkatkan (Donal, 2015). Lebih lanjut, disampaikan bahwa apabila keluarga mampu mengenalkan kebiasaan membaca sejak dini kepada anak-anak, maka minat membaca akan terbentuk. Di sisi lain, jika orang tua membiarkan anak-anak mereka tidak membaca buku di rumah, anak-anak akan menganggap bahwa membaca tidak penting atau perlu. Orang tua yang kurang memperhatikan kebiasaan membaca anaknya dapat terjadi karena tiga alasan antara lain: 1) rendahnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya membaca, sehingga orang tua tidak memfasilitasi siswa dengan buku di rumah; 2) efek TIK (TV, laptop dan ponsel) yang sudah dekat dengan kehidupan anak-anak; 3) kesibukan orang tua dengan bisnis mereka sendiri. Akibatnya, mereka tidak memantau anak-anak mereka termasuk dalam kegiatan membaca (Donal, 2015).

Sekalipun peningkatan minat baca hanya sedikit, peningkatan yang signifikan terjadi pada keterampilan metakognitif siswa, yaitu sebesar 122,79%. Peningkatan keterampilan metakognitif yang tinggi terjadi saat siswa belajar dengan model pembelajaran remap TPS. Adanya peningkatan minat baca dan keterampilan metakognitif pada remap TPS terjadi karena adanya sintaks reading, pembuatan peta konsep, dan penerapan sintaks yang dilakukan dengan tepat selama pembelajaran.

Pada sintaks remap TPS, Siswa dipaksa untuk membaca materi sebelum masuk kelas. Usaha yang dilakukan siswa untuk mau membaca merupakan suatu proses untuk mengambil suatu informasi secara strategis. Usaha yang dilakukan tersebut bahwa siswa telah melakukan *self asesment*. Lebih lanjut, jika siswa mampu mengatur belajarnya sendiri melalui kegiatan membaca, maka siswa tersebut telah melakukan *self management*. *Self asesment* dan *self management* merupakan bagian dari keterampilan metakognitif (Setiawan *et al.*, 2015).

Pembuatan peta konsep oleh siswa merupakan strategi metakognitif. Peta konsep merupakan salah satu alat metakognitif (Cañas *et al.*, 2017). Lebih lanjut, telah diungkap bahwa metakognitif dapat terbagi menjadi Kemampuan metakognitif dapat didekomposisi menjadi tiga sub kemampuan yaitu pemantauan metakognitif, kontrol metakognitif dan pengetahuan metakognitif. Kegiatan untuk menyusun peta konsep diketahui berhubungan dengan kontrol metakognitifnya, sehingga siswa mampu memonitor kemampuan kognitifnya (Hayashi & Hirashima, 2015).

Terkait hubungan antara minat membaca terhadap keterampilan metakognitif, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara minat baca terhadap keterampilan metakognitif pada pembelajaran Biologi dengan menggunakan model remap TPS. Tidak adanya korelasi menyebabkan persamaan garis tidak dapat dibentuk. Hal ini dapat berarti bahwa pencapaian keterampilan metakognitif tidak dipengaruhi



oleh peningkatan minat baca dengan menggunakan model remap TPS, tetapi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Jika minat baca tidak atau belum diberdayakan kepada siswa, maka *self regulated learning* masih belum muncul pada diri siswa. *Self-regulate learning* merupakan salah satu bagian dari keterampilan metakognitif. Keterkaitan antara membaca dan keterampilan metakognitif melibatkan banyak hal, antara lain melafalkan tulisan, aktivitas visual, berpikir kritis, psikolinguistik, serta metakognitif (Siswati, 2010; Zubaidah, 2014).

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya (Kolić-Vehovec *et al.*, 2014; Kraayenoord, 2010; Memiş & Bozkurt, 2013; Zhang & Seepho, 2013) yang mengungkap hubungan positif antara minat baca dan metakognitif. Tidak adanya hubungan dalam penelitian ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor, yakni: 1) sistem membaca yang masih belum tepat; 2) Kurangnya waktu siswa untuk membaca; 3) adanya pengaruh budaya dalam mengisi angket; dan 4) adanya respon bias. Alasan pertama dapat terjadi karena kebiasaan siswa dan cara untuk membaca masih belum baik (Wahyuni, 2015). Alasan kedua, kurangnya waktu siswa untuk membaca. Siswa sudah memiliki beban belajar yang cukup berat, sehingga waktu luang lebih banyak digunakan untuk beristirahat.

Alasan ketiga adalah pengaruh budaya dalam mengisi angket. Siswa cenderung untuk menjawab apa yang menjadi harapannya dan bukan oleh kenyataannya juga telah dibuktikan oleh peneliti sebelumnya. menunjukkan bahwa meskipun telah diasumsikan bahwa responden (siswa) dalam penelitian telah menjawab angket dengan jujur terkait pengaruh budaya yang ada di Indonesia perlu diperhitungkan sebagai salah satu penyebabnya. Sebagai akibatnya, skor minat baca yang dihasilkan bervariasi dengan dominan baik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Corebima (2009) menjelaskan bahwa *Metacognitive Awareness Inventory* (MAI) dan *Metacognitive Skills Inventory* (MSI) tidak cocok digunakan untuk mengukur kemampuan metakognitif siswa di Indonesia. Kondisi tersebut mampu mempengaruhi kajian hubungan yang dilakukan, misalnya lemahnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Alasan keempat adalah adanya respon bias. Respon bias merupakan adanya kecenderungan sistematis untuk merespon butir-butir kuisioner pada basis tertentu selain konten khusus (Rindfuss *et al.*, 2015). Responden akan cenderung untuk memilih pilihan yang paling ekstrim atau paling diinginkan. Bukti respon bias biasanya ditemukan pada kajian univariat dari beberapa karakteristik seperti demografi, perilaku, dan sikap. Tetapi jika digunakan untuk menguji hubungan dalam analisis multivariat serta mengendalikan variabel bebas, respon bias jarang ditemukan (Rindfuss *et al.*, 2015). Respon bias ini mendukung adanya alasan adanya pengaruh budaya yang disampaikan sebelumnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) adanya peningkatan minat baca sebesar 1,80% dan keterampilan metakognitif sebesar 122,19% melalui penerapan remap TPS; 2) tidak terdapat hubungan antara minat baca dan keterampilan metakognitif pada remap TPS. Dengan demikian, model pembelajaran remap TPS dapat digunakan sebagai alternatif dalam memberdayakan minat baca dan keterampilan metakognitif siswa.

## REFERENSI

- Antika, L.T. (2017). Hubungan antara minat baca dan hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan model reading-concept map-think pair share (remap tps). *Wacana Didaktika*, 5(01), 28–35. DOI: [10.31102/wacanadidaktika.5.01.28-35](https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.5.01.28-35)
- Antika, L.T. (2018). The relationship between metacognition skills with the student's achievement: the implementation of reading-concept map-think pair share (remap tps) model. *Jurnal Pena Sains*, 5(1), 19. DOI: [10.21107/jps.v5i1.3629](https://doi.org/10.21107/jps.v5i1.3629)
- Antika, L.T., Corebima, A.D., & Zubaidah, S. (2013). Pengaruh pembelajaran biologi berbasis reading-concept map-stad terhadap keterampilan metakognitif dan hasil belajar siswa kelas x sma malang. In *Symposium on Biology Education* (pp. 150–157). Yogyakarta.
- Bahri, A., & Corebima, A.D. (2015). The contribution of learning motivation and metacognitive skill on cognitive learning outcome of students within different learning strategies. *Journal of Baltic Science Education*, 14(4), 487–500. <http://www.scientiasocialis.lt/jbse/?q=node/448>
- Cañas, A.J., Reiska, P., & Möllits, A. (2017). Developing higher-order thinking skills with concept mapping: a case of pedagogic frailty. *Knowledge Management and E-Learning*, 9(3), 348–365. DOI: [10.34105/j.kmel.2017.09.021](https://doi.org/10.34105/j.kmel.2017.09.021)
- Corebima, A.D. (2009). Metacognitive skill measurement integrated in achievement test. In *Third International Conference on Science and Mathematics Education (CoSMEd)* (p. 5). Penang: SEAMEO Regional Centre for Education in Science and Mathematics.



- Donal, A. (2015). Reading interest (a case study at fkip of the university of pasir pengaraian). *Journal of English Education*, 1(1), 23–32. <http://e-journal.upp.ac.id/index.php/jee/article/view/1282>
- Fauzi, A., & Sa'diyah, W. (2019). Students' metacognitive skills from the viewpoint of answering biological questions: Is it already good? *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 8(3), 317–327. DOI: [10.15294/jpii.v8i3.19457](https://doi.org/10.15294/jpii.v8i3.19457)
- Gambrell, L.B., Palmer, B.M., Codling, R.M., & Anders, S. (1996). Assessing motivation to read. *The Reading Teacher*, 49(7), 518–533. <https://www.jstor.org/stable/20201660?seq=1>
- Hayashi, Y., & Hirashima, T. (2015). *Analysis of the relationship between metacognitive ability and learning activity with kit-build concept map*. Yamamoto S. (eds) *human interface and the management of information. information and knowledge in context*. DOI: [10.1007/978-3-319-20618-9\\_30](https://doi.org/10.1007/978-3-319-20618-9_30)
- Hayati, N., Zubaidah, S., & Mahanal, S. (2011). Perbandingan minat baca siswa kelas x sma pada model pembelajaran biologi berbasis reading concept map circ ( remap circ ), reading concept map gi ( remap gi ), dan reading concept map tgt ( remap tgt ). In *Prosiding Seminar Nasional Biologi/IPA dan Pembelajarannya* (pp. 1522–1530).
- Hayati, N., Zubaidah, S., & Mahanal, S. (2015). Penerapan model pembelajaran biologi berbasis reading concept map cooperative integrated reading and composition (remap circ) untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas x SMA Malang. In *Symbion* (pp. 192–199).
- Kolić-Vehovec, S., Zubković, B.R., & Pahljina-Reinić, R. (2014). Development of metacognitive knowledge of reading strategies and attitudes toward reading in early adolescence: the effect on reading comprehension. *Psihologijske Teme*, 23(1), 77–98. <https://hrcak.srce.hr/120495>
- Kraayenoord, C.E. van. (2010). *The role of metacognition in reading comprehension. brennpunkte der gedächtnisforschung: entwicklungs- und pädagogisch-psychologische perspektiven*. [http://www.i4.psychologie.uni-wuerzburg.de/fileadmin/06020400/user\\_upload/Lenhard/Kraayenoord2010.pdf](http://www.i4.psychologie.uni-wuerzburg.de/fileadmin/06020400/user_upload/Lenhard/Kraayenoord2010.pdf)
- Kurniawati, Z.L., Zubaidah, S., & Mahanal, S. (2016). Model pembelajaran remap cs (reading concept map cooperative script ) untuk pemberdayaan keterampilan berpikir kreatif. *Proceeding Biology Education Conference*, 13(1), 399–403.
- Latif, M.A., Corebima, A.D., & Zubaidah, S. (2011). Minat baca dan hasil belajar kognitif peserta didik pada pembelajaran biologi berbasis reading-concept map - tgt. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi/IPA dan Pembelajarannya* (pp. 176–181). Malang.
- Maldonado, J.L., & Gonzalez, E. (2010). *Revised readin: gateway to learning*. Texas: Laredo Community College.
- Memiş, A., & Bozkurt, M. (2013). The relationship of reading comprehension success with metacognitive awareness, motivation, and reading levels of fifth grade students. *Educational Research and Reviews*, 8(15), 1242–1246. DOI: [10.5897/ERR2013.1544](https://doi.org/10.5897/ERR2013.1544)
- Muhlisin, A., Susilo, H., Amin, M., & Rohman, F. (2018). The effectiveness of RMS learning model in improving metacognitive skills on science basic concepts. *Journal of Turkish Science Education*, 15(4), 1–14. DOI: [10.12973/tused.I0242a](https://doi.org/10.12973/tused.I0242a)
- Nurajizah, U., Windyariani, S., & Setiono, S. (2018). Improving students' metacognitive awareness through implementing learning journal. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 4(2), 105–112. DOI: [10.22219/jpbi.v4i2.5788](https://doi.org/10.22219/jpbi.v4i2.5788)
- OECD. (2019). PISA 2018 insights and interpretations. *OECD Publishing*, 64. [https://www.oecd.org/pisa/PISA 2018 Insights and Interpretations FINAL PDF.pdf](https://www.oecd.org/pisa/PISA%2018%20Insights%20and%20Interpretations%20FINAL%20PDF.pdf)
- Pangestuti, A.A., Mistianah, Corebima, A.D., & Zubaidah, S. (2015). Using reading-concept map-teams games tournament (remap-tgt) to scientific inquiry in lecture view project remap coople view project using reading-concept map-teams games tournament (remap-tgt) to improve reading interest of tenth grade student of laborat. *American Journal of Educational Research*, 3(2), 250–254. DOI: [10.12691/education-3-2-19](https://doi.org/10.12691/education-3-2-19)
- Rindfuss, R.R., Choe, M.K., Tsuya, N.O., Bumpass, L.L., & Tamaki, E. (2015). Do low survey response rates bias results? evidence from japan. *Demographic Research*, 32(1), 797–828. DOI: <https://doi.org/10.4054/DemRes.2015.32.26>
- Rosyida, F., Zubaidah, S., & Mahanal, S. (2016). Keterampilan metakognitif dan hasil belajar kognitif siswa dengan pembelajaran reading concept map-timed pair share (remap-tmps). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(4), 622–627. DOI: [10.17977/jp.v1i4.6207](https://doi.org/10.17977/jp.v1i4.6207)
- Setiawan, D., Zubaidah, S., & Mahanal, S. (2015). Pengaruh penerapan model reading concept map think pair



- share terhadap minat baca, hasil belajar, kemampuan metakognitif dan berpikir kritis siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi/IPA dan Pembelajarannya* (pp. 772–779).
- Sholihah, M., Zubaidah, S., & Mahanal, S. (2016). Memberdayakan keterampilan metakognitif dan hasil belajar kognitif siswa dengan model pembelajaran reading concept map-reciprocal teaching (remap rt). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(4), 628–633. DOI: [10.17977/jp.v1i4.6208](https://doi.org/10.17977/jp.v1i4.6208)
- Siswati. (2010). Minat membaca pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 8(2), 124–134. DOI: [10.14710/jpu.8.2.124-134](https://doi.org/10.14710/jpu.8.2.124-134)
- Sumampouw, H., Rengkuan, M., Siswati, B.H., & Corebima, A.D. (2016). Metacognition skill development in genetic lecture at the state university of malang indonesia. *International Journal of Educational Policy Research and Review*, 3(3), 36–42. DOI: [10.15739/IJEPRR.16.006](https://doi.org/10.15739/IJEPRR.16.006)
- Tendrita, M., Mahanal, S., & Zubaidah, S. (2017). Pembelajaran reading-concept-map think pair share (remap tps ) dapat meningkatkan hasil belajar kognitif. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(6), 763–767. DOI: [10.17977/jptpp.v2i6.9332](https://doi.org/10.17977/jptpp.v2i6.9332)
- Wahyuni, S. (2015). Menumbuhkembangkan minat baca menuju masyarakat literat. *Diksi*, 16(2), 179–189. DOI: [10.21831/diksi.v16i2.6617](https://doi.org/10.21831/diksi.v16i2.6617)
- Wanjari, S., & Mahakulka, V. (2011). Assessing reading habits of d.ed. trainee teachers. *ISRJ: Indian Streams Research Journal*, 1(February), 76–81. DOI: [10.9780/22307850](https://doi.org/10.9780/22307850)
- Zhang, L., & Seepho, S. (2013). Metacognitive strategy use and academic reading achievement: insights from a chinese context. *Electronic Journal of Foreign Language Teaching*, 10(1), 54–69. <https://e-flt.nus.edu.sg/v10n12013/zhang.pdf>
- Zubaidah, S. (2014). Pemberdayaan keterampilan penemuan dalam scientific approach melalui pembelajaran berbasis remap coople. In *Seminar Nasional XI Pendidikan Biologi FKIP UNS Biologi, Sains, Lingkungan, dan Pembelajarannya* (pp. 1000–1011).
- Zubaidah, S., Corebima, A.D., Mahanal, S., & Mistianah. (2018). Revealing the relationship between reading interest and critical thinking skills through remap gi and remap jigsaw. *International Journal of Instruction*, 11(2), 41–56. DOI: [10.12973/iji.2018.1124a](https://doi.org/10.12973/iji.2018.1124a)